



**Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan**

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 13, No. 2, Oktober 2025

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue2page434-441>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>

email: [jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## **PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

**Lutfi Nada Sagita<sup>1\*</sup>, Sowiyah<sup>2</sup>, Yoga Fernando Rizqi<sup>3</sup>, Dwi Yulianti<sup>4</sup>**

<sup>1\*,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung, Indonesia

Email: [lutfinadanada7841@gmail.com](mailto:lutfinadanada7841@gmail.com)

Submitted: 13 Agustus 2025

Accepted: 5 Oktober 2025

**Abstrak:** Hasil belajar merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Tingginya hasil belajar menunjukkan efektivitas model dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 3 Kresnomulyo masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik. Metode penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan populasi berjumlah 35 peserta didik dan sampel sebanyak 35 peserta didik. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan non tes berupa lembar observasi. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 3 Kresnomulyo.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, *Wordwall*

## **THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL USING WORDWALL MEDIA ON THE OUTCOMES OF LEARNING SCIENCES OF GRADE V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

**Abstract:** Learning outcomes are an important indicator in measuring the success of the learning process. High learning outcomes indicate the effectiveness of the learning models and media used in the teaching and learning process. However, in this study it was found that the learning outcomes of IPAS of grade V students of SDN 3 Kresnomulyo were still low. This study aims to determine the effect of the problem based learning model assisted by wordwall media on student learning outcomes. This research method is a quasi-experimental design with a population of 35 students and a sample of 35 students. Determination of the sample using purposive sampling technique. Data collection techniques using test and non-test techniques in the form of observation sheets. Hypothesis testing using simple linear regression, based on the results of the analysis, it was concluded that there was a significant influence of the use of the problem based learning model assisted by wordwall media on the learning outcomes of IPAS of grade V students of SDN 3 Kresnomulyo.

**Keywords:** Learning Outcomes, Problem Based Learning, Wordwall

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh seseorang dalam mengembangkan kemampuannya melalui usaha, melibatkan kemampuan berpikir (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan fisik (psikomotor), serta kombinasi dari ketiganya. Proses ini memberikan pengalaman yang berlangsung cukup lama, yang membuat seseorang mengalami perubahan dalam pengetahuan, baik dari apa yang dia amati langsung maupun tidak langsung. Perubahan tersebut akan tetap ada dalam dirinya. Hasil belajar ini bisa dilihat dari nilai yang didapatkan peserta didik saat dievaluasi Rahman, (2021). Selain itu, Hasil belajar adalah pencapaian atau hal yang diperoleh siswa melalui usaha atau pemikiran mereka, yang diukur dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam berbagai aspek kehidupan. Hasil tersebut terlihat dalam diri individu melalui penilaian terhadap sikap, pengetahuan, keterampilan dasar, dan perubahan perilaku yang dapat diukur secara kuantitatif Sugiarto, (2020).

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dikelompokkan menjadi dua faktor: faktor psikis dan faktor fisik. Faktor psikis dapat mencakup kognitif, afektif, psikomotor, dan kepribadian. Faktor eksternal, yang juga disebut sebagai faktor sosial, dapat mencakup faktor keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia (Siregar, 2024). Dalam dunia Pendidikan, guru memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Mahananygtias (2016) guru berperan penting dalam dunia pendidikan karena sasaran utama guru sebagai pendidik yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini juga dipertegas oleh Alerbitu, Harsiati, & Hasanah (2021) bahwa dalam proses pembelajaran, guru dan siswa juga berkolaborasi aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu mengarah pada peningkatan kemampuan siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Listianah dkk., (2024) dalam penelitiannya memperoleh data hasil siklus I, rata-rata nilai peserta didik pada pertemuan I yaitu 52,6, pada pertemuan 2 yaitu 68,4 pada siklus I ini belum memenuhi indikator keberhasilan ketuntasan hasil belajar. Pada siklus II, nilai rata-rata peserta didik pada pertemuan I yaitu 74,6, sedangkan pada pertemuan II yaitu 81. Sedangkan Octaviana dkk., (2023) dalam penelitiannya memperoleh data tingkat ketuntasan klasikal peserta didik pada siklus I sebesar 57% meningkat menjadi 87% pada siklus II, Selain itu Rivaningtyas dkk., (2023) dalam penelitiannya memperoleh hasil kontrol terhadap nilai tes belajar peserta didik secara klasikal pada periode sebelumnya sebesar 43,75%, bertambah menjadi 56,25% pada sesi pertama dan akhir sesi kedua juga bertambah menjadi 81,25%.

Rendahnya hasil belajar IPAS diatas terjadi juga pada Sekolah Dasar Negeri 3 Kresnomulyo. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 November 2024 menunjukkan bahwa hasil belajar yang rendah terhadap mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Kresnomulyo. Hal ini ditunjukkan dengan adanya rekapitulasi nilai mata pelajaran IPAS peserta didik yang dipaparkan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran IPAS Penelitian Pendahuluan**

Nilai	VA						$\Sigma$
	Ulangan Harian 1		Ulangan Harian 2		Sumatif	Tengah Semester	
	Angka	Persentase	Angka	Persentase	Angka	Persentase	
30-40	-	-	-	-	-	-	20
41-50	-	-	-	-	5	25%	
51-60	2	10%	-	-	5	25%	
61-70	11	55%	5	25%	3	15%	
71-80	7	35	5	25%	5	25%	
81-90	3	15%	7	35%	2	10%	
91-100	1	5%	2	10%	-	-	
Rata-rata	73,65		78,3		61,05		

  

Nilai	VB						$\Sigma$
	Ulangan Harian 1		Ulangan Harian 2		Sumatif	Tengah Semester	
	Angka	Persentase	Angka	Persentase	Angka	Persentase	
30-40	-	-	-	-	3	20%	15
41-50	3	20%	-	-	4	26,6%	
51-60	1	6,6%	-	-	3	20%	
61-70	5	33,3%	6	40%	1	6,6%	
71-80	4	26,6%	4	26,6%	4	26,6%	
81-90	2	13,3%	4	26,6%	-	-	
91-100	-	-	1	6,6%	-	-	
Rata-rata	65,1		73,7		53,06		

Sumber: Dokumen waliu kelas V SD Negeri 3 Kresnomulyo (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPAS peserta didik pada kelas V masih banyak yang belum dapat memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dengan  $KKTP \geq 70$ . Kelas VA dan VB menunjukkan nilai dibawah persentase 50%. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil rekapitulasi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mendapatkan hasil belajar IPAS yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada penelitian pendahuluan, diketahui bahwa: 1). Pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*). 2). Model *Problem Based Learning* (PBL) belum diterapkan secara optimal di Sekolah Dasar Negeri 3 Kresnomulyo. *Problem Based Learning*. 3). Terbatasnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. di Sekolah Dasar Negeri 3 Kresnomulyo. 4). Rendahnya hasil belajar peserta didik yang mana terlihat dari nilai-nilai yang diperoleh peserta didik belum mencapai standar yang diharapkan. Fenomena ini menunjukkan adanya masalah dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Maka dari itu, pada penelitian ini penulis akan mengintegrasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik. Penerapan *Problem Based Learning* dengan media *Wordwall* bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih inovatif dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad-21. Dengan menggunakan media *Wordwall* yang berbentuk game edukasi, peserta didik diharapkan lebih tertarik dalam memahami materi pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik merupakan salah satu penanganan yang efektif untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan media *Wordwall* merupakan pembelajaran yang inovatif dan peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi secara ilmiah, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang penting Octavia & Shilphy, (2020). Dengan model ini, peserta didik dapat membangun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan keterampilan yang lebih tinggi serta kemampuan *inquiry*, memfasilitasi kemandirian peserta didik, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) sangat efektif jika dipadukan dengan media *Wordwall*, mengingat pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) memiliki karakteristik yang melibatkan kajian tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan. Pembelajaran dalam konteks ini perlu lebih konkret, sehingga kombinasi model *Problem Based Learning* dengan media *Wordwall* dapat menjadi alternatif untuk membuat pembelajaran lebih nyata dan relevan. Dengan mengintegrasikan *Problem Based Learning* dan *Wordwall*, proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif, memberikan stimulus yang efektif bagi peserta didik untuk lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Saputri dkk., (2023) media *Wordwall* sangat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Penggunaan *Wordwall* membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, *Wordwall* berperan penting dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *quasi experimental design* (eksperimen semu). *Quasi experimental design* adalah desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya dapat mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen Sugiyono, (2019). Desain penelitian ini menggunakan *Non-equivalent Control Group Design*, yang merupakan desain kuasi eksperimen dengan membandingkan perbedaan antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*, sementara kelas kontrol adalah kelas yang diberikan perlakuan penggunaan model pembelajaran *Konvensional* dengan medi *power point*. Subjek penelitian ini sebanyak 35 peserta didik kelas V SDN 3 Kresnomulyo. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes berupa soal *pretest* dan *posttest*, teknik non tes berupa lembar observasi. Uji prasyarat instrumen tes menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda soal. Teknik analisis data menggunakan uji

regresi linear sederhana dengan melihat seberapa pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Kresnomulyo yang beralamatkan di di Jl. Soekarno-Hatta Kresnomulyo, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu, Prov. Lampung. Proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok kelas eksperimen, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dimana peserta didik dihadapkan pada masalah yang autentik (nyata) sehingga diharapkan dapat menyusun pengetahuan sendiri, menumbuh kembangkan inkuiri dan keterampilan tingkat tinggi, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya Arends, (2012). model ini diterapkan untuk mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, seperti berpikir kritis, analitis, dan reflektif, dalam rangka menemukan solusi atas permasalahan yang disajikan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Salsabila dkk., (2024) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* memiliki kelebihan yaitu, Peserta didik dapat menemukan sendiri konsep materi, Peserta didik terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah, dapat meningkatkan motivasi dan relevansi, peserta didik diarahkan untuk menjadi individu yang lebih mandiri, meningkatkan interaksi antara peserta didik, sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas didukung dengan penggunaan media *Wordwall* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. *Wordwall* merupakan lingkungan belajar interaktif yang dirancang untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik. Dengan fitur-fitur seperti kuis, tebak gambar, dan teka-teki yang bervariasi, aplikasi berbasis web ini menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan interaktif Aini, (2024). Media ini dirancang agar pembelajaran terasa lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, *Wordwall* juga berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan penyajian materi dalam bentuk permainan edukatif yang interaktif dan visual yang menarik, *Wordwall* membantu peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, memperkuat daya ingat, serta mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman sehari-hari.

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti memberikan soal *pretest* kepada peserta didik di kedua kelas untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka sebelum mengikuti pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan keaktifan peserta didik menggunakan lembar observasi. Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diberikan soal *posttest* untuk melihat apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Data perhitungan distribusi frekuensi *posttest* hasil belajar peserta didik, sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,7 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 53,5, Perhitungan nilai rata-rata hasil *posttest* mengalami peningkatan lebih besar setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan model *Problem*

Based Learning berbantuan media Wordwall yaitu diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 81,7, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 74,5.

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest*, selanjutnya menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan rumus *N-Gain*. Hasil perhitungan *N-Gain* kemudian digolongkan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah. Berikut tabel klasifikasi nilai *N-Gain* antara *pretest* dan *posttest*.

**Table 2. Hasil Perhitungan Uji *N-Gain***

Kelas	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-Rata Pretest	57,7	53,5
Rata-Rata Posttest	81,7	74,5
Nilai <i>N-Gain</i>	0,56	0,44

Berdasarkan uji *N-Gain* di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor *N-Gain* kelas eksperimen yaitu 0,56, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh skor yaitu 0,44. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS materi bagaimana kita hidup dan bertumbuh pada kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media Wordwall lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model *Konvensional* berbantuan media *PowerPoint*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media Wordwall lebih efektif dan mampu meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran. Media Wordwall membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dengan menyajikan aktivitas interaktif yang menarik dan menyenangkan selama proses pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam pemecahan masalah yang diberikan. Selain itu, Wordwall yang berisi berbagai jenis permainan edukatif digital, seperti kuis, teka-teki silang, dan mencocokkan pasangan, menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik. Penyajian materi secara interaktif dan visual ini membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami konsep serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall dalam model *Problem Based Learning* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik.

Keberhasilan model pembelajaran ini juga didukung oleh uji statistik dengan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

**Table 3. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	907.896	1	907.896	94.092	.000 <sup>b</sup>
Residual	125.437	13	9.649		
Total	1033.333	14			

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $94,092 > 4,67$ , dengan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel model *problem based learning* berbantuan media Wordwall (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Octaviana dkk., (2023) dan Rivaningtyas dkk., (2023) yang menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media Wordwall meningkatkan tingkat ketuntasan klasikal secara signifikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga selaras dengan Koro dkk., (2024) yang menyatakan bahwa media Wordwall berbasis website

cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini mendukung argumen bahwa media *Wordwall* sebagai alat bantu dalam pembelajaran seperti *Problem Based Learning* dapat meningkatkan partisipasi, interaktivitas, dan retensi pemahaman peserta didik.

Penelitian ini juga menemukan bahwa peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis masalah ketika didukung dengan media *Wordwall* yang bersifat interaktif. Hal ini sejalan dengan Puspitasari dkk., (2024) yang menemukan bahwa kombinasi antara *Problem Based Learning* dan media *Wordwall* meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS. Sementara itu, Putri & Zulfah, (2018) menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan pendekatan konvensional. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif strategis dalam pembelajaran berbasis masalah, terutama pada mata pelajaran IPAS yang menekankan pada penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis. Namun terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu seperti Nufus dkk., (2023) dan Listianah dkk., (2024) tidak menggunakan media berbasis teknologi. Meskipun keduanya tetap menunjukkan hasil yang positif, penggunaan *Wordwall* dalam penelitian ini memberikan nilai tambah dalam hal keterlibatan aktif peserta didik dan kemudahan guru dalam menyampaikan soal dan mengevaluasi pemahaman peserta didik secara langsung. Kesesuaian temuan ini semakin memperjelas bahwa model *Problem Based Learning* dengan bantuan media *Wordwall* adalah pendekatan yang tepat untuk diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Kresnomulyo, terlihat adanya perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana yang hasilnya yaitu diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $94,092 > 4,67$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, peneliti dapat menyimpulkan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Kresnomulyo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. (2024). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Wordwall Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Di Sekolah Dasar*.
- Alerbitu, N., Harsiati, T., Hasanah, M. (2021) Assessment for Learning Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(7), 1099—1107. DOI: [10.17977/jptpp.v6i7.14932](https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i7.14932)
- Anis Indira Dwi Saputri, Ervitaviyan Wahyu Putri Pangestu, Susilo Tri Widodo, Nur Indah Wahyuni, & Tri Wahyu Andayani. (2023). Penerapan Media Inovatif Berbasis Problem Based Learning sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3548–3558. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6404>
- Arends, R. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill, New York.

- Khayatun Nufus, Nurkholis, N. A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Siklus Air pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 3 Panguragan Wetan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 119–121.
- Koro, M., Kota, M. K., Banu, A., Putra, E., & Katu, N. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Ekosistem Yang Seimbang Di SDN Batuplat 1. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 486–497.
- Listianah, A., Isdaryanti, B., & Azizah, L. N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas Vb Sdn Bendan Ngisor Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problembased Learning Berbantuan Media Wordwall. *Joyful Learning Journal*, 13(1), 9–18.
- Mahananingtyas, E. (2016). Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*. 4 (1), 17-25.
- Octavia, Shilphy, A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Budi Utama. Yogyakarta.
- Octaviana, Ardista. Marlina, Diyan. Kusumawati, N. (2023). Implementasi model Problem Based Learning ( PBL ) berbantuan media wordwall. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 179–182.
- Puspitasari, C., Reffiane, F., Darminingsih, A., & Setyawati, R. D. (2024). Analisis Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dengan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn Mlatiharjo 02. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan Volume*, 5(3), 1299–1307.
- Putri, R. A., & Zulfah. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Gunung Malelo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 14–25.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289–302. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Rivaningtyas, D. W., Maruti, E. S., & Prihantanti, I. (2023). Penerapan Model Problem Base Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Berbantuan Wordwall Siswa Kelas V SDN 1 Japan Kabupaten Ponorogo. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 4368–4378.
- Salsabila, S. R., Wasino, & Sutopo, Y. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Wordwall Tipe Matchup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02).
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 215–226. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk/article/view/791/532>
- Sugiarto, T. (2020). *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. Mine. Bantul.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.